

**SENTIMENT ANALYSIS TWEET TERHADAP KEBIJAKAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MEDIA SOSIAL TWITTER
MENGUNAKAN ALGORITMA *MULTIVARIATE BERNOULLI***

Tedi Erwanto¹, Bagus Setya Rintyarna², Nur Qodariyah Fitriyah³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Jember

E-Mail: tedierwantosm@gmail.com

ABSTRAK

Merdeka Belajar merupakan kebijakan baru yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, menurutnya kebijakan tersebut merupakan sebuah langkah untuk mengubah sistem pendidikan di Indonesia agar Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia menjadi unggul serta memiliki profil Pelajar Pancasila. Upaya kebijakan tersebut tidak lepas dari dukungan serta penolakan dari masyarakat. Berbagai macam upaya dukungan serta penolakan dari masyarakat terkait kebijakan baru tersebut dituangkan dalam media sosial, salah satunya Twitter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *accuracy*, *precision*, serta *recall* dengan menggunakan algoritma *Multivariate Bernoulli* dengan ekstraksi fitur TF-IDF. Hasil *accuracy* tertinggi sebesar 81,83%, di ikuti *precision* sebesar 74,24%, dan *recall* sebesar 84,48%. Rata-rata performa pada 10-*Fold Cross Validation* yang diberikan oleh *Confusion Matrix* dengan nilai *accuracy* sebesar 78,00%, *precision* 73,73%, dan *recall* 81,09%, serta memperoleh hasil data yang di klasifikasi dengan tepat sejumlah 1.092 data dan 308 data di klasifikasi tidak tepat.

Kata Kunci: Twitter, Merdeka Belajar, Analisis Sentimen, *Multivariate Bernoulli*, TF-IDF, *Confusion Matrix*.